

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, karena pendidikan mempunyai peran dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) bagi pembangunan bangsa dan Negara. Perkembangan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM masyarakat bangsa tersebut, sedangkan kualitas SDM bergantung pada tingkat pendidikan setiap individu yang membentuk Negara tersebut (Umatin, dkk., 2021, h. 85). Sejalan dengan pendapat Saputra D. N. (2021, h. 27) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hal terpenting yang berperan dalam keberhasilan suatu Negara. Keberhasilan dan kemajuan suatu Negara tercermin dalam sistem pendidikan yang dimilikinya. Salah satu cita-cita bangsa Indonesia adalah dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita tersebut dapat membawa masyarakat Indonesia dalam meningkatkan sumber daya manusia bangsa Indonesia guna meningkatkan kesejahteraan umum, sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke IV.

Dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan, sistem kurikulum pendidikan di Indonesia terus berkembang. Berkembang mulai dari kurikulum 1947 sampai kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum tersebut akan terus mengalami pembaruan-pembaruan yang semakin modern. Pendidikan di abad-21 merupakan pembelajaran yang berbasis *student centered*, peserta didik diberi kebebasan dalam mencari sumber belajar

pemerintah Indonesia mendukung pembelajaran abad 21 yang diterapkan dalam kurikulum 2013 yang 1) berfikir kritis dan pemecahan masalah, 2) kreativitas dan inovasi, 3) komunikasi dan 4) kolaborasi, atau sering dikenal dengan keterampilan 4C (*Critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, colabororation*) (Rahmawati & Atmojo, 2021) . Kurikulum 2013 atau lebih dikenal dengan sebutan K13 dirancang dengan pendekatan *scientific* dengan menerapkan metode, model dan strategi pembelajaran. Pembelajaran pada kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menjadi ciri utama dari kurikulum 2013 ini, pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna (Masykur, 2019, h. 107).

Pada K13 siswa dituntut agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran di kelas. Namun, keberhasilan dalam belajar bukan hanya bergantung pada siswa saja, guru juga berperan sangat penting terhadap hasil belajar siswa. Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode, model dan strategi pembelajaran yang tepat, selain itu juga media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Secara harfiah media berarti tengah, pengantar, atau perantara. Kustandi & Darmawan (2020, h. 6) mengatakan “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih

baik dan sempurna”. Artinya fungsi utama dari media pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah, menurut Ramadhani (2019, h. 16) Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang membahas tentang fenomena alam yang dinyatakan sebagai fakta, konsep, prinsip yang kebenarannya dapat dibuktikan melalui suatu rangkaian kegiatan metode ilmiah. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang kurang diminati di sekolah, salah satu penyebabnya adalah IPA terlalu banyak mempunyai rancangan yang bersifat abstrak sehingga sulit untuk dipahami. Dengan demikian untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA diperlukan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan serta diperlukan adanya media pembelajaran sebagai alat peraga dalam menyampaikan materi. Sehingga yang awalnya siswa tidak tertarik akan menjadi lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran.

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 30 januari 2024 dengan guru dan siswa kelas V di SDN 137 Palembang diperoleh fakta bahwa prestasi belajar siswa terhadap mata Pelajaran IPA masih tergolong rendah, dilihat pada saat proses pembelajaran selama semester satu, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, sedangkan sekolah mempunyai standar KKM dengan kelulusan minimum pada mata Pelajaran IPA adalah 65. Menurut Sentosa, Sampaleng, & Amtiran (2020) prestasi belajar merupakan sesuatu yang bisa dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa

dan juga dari sisi guru. Sudut pandang dari sisi siswa prestasi belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan sebelum belajar. Sedangkan dari sudut pandang guru prestasi belajar merupakan cara guru agar bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik dan siswa juga bisa menerimanya dengan baik.

Prestasi belajar siswa kelas V di SDN 137 Palembang yang tergolong rendah tersebut dapat terjadi dikarenakan pada saat pembelajaran IPA berlangsung perilaku siswa cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan, proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Siswa tidak tertarik untuk bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan. Dengan kondisi yang terjadi tersebut akan membuat siswa merasa bosan dan kurang maksimal dalam menerima pelajaran IPA sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Adapun faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa lainnya adalah guru hanya menggunakan buku siswa sebagai sumber bahan ajar utama, sedangkan media yang digunakan adalah media gambar yang terdapat di buku siswa. Dimana buku siswa tersebut monoton yang hanya berisikan tulisan dengan sedikit gambar. Minimnya penjelasan secara detail serta sedikitnya dukungan gambar sebagai penjabaran pada buku siswa tersebut menyebabkan siswa menjadi kesulitan dalam memahami materi, serta siswa akan cenderung lebih cepat merasa bosan

Berdasarkan fakta yang dipaparkan di atas, maka peneliti membuat inovasi media pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran yang

dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada materi zat tunggal dan campuran kelas V. Media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan adalah media *big book*. Karena media *big book* ini mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku siswa atau buku lainnya. Menurut Sitalawati, Rini, & Sukanti (2022, h. 771) Media *big book* adalah media pembelajaran berupa buku bergambar yang memiliki ukuran besar baik tulisan maupun gambarnya. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Usaid dalam Syelvina & Hariani (2019, h. 2560) media *big book* merupakan jenis buku bacaan memiliki ukuran dalam skala besar yang didalamnya terdapat sebuah gambar dan tulisan yang menarik. Ukuran media *big book* ini beragam, mulai dari A3, A4, A5 menyesuaikan kebutuhan dikelas. Kelebihan dari media *big book* ini dapat menarik perhatian siswa karena didalamnya terdapat dukungan gambar berwarna serta tulisan yang besar sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Media *big book* hanya memfokuskan pada satu materi pelajaran dengan dijelaskan secara rinci pada materi benda-benda disekitarku tentang zat tunggal dan zat campuran. Materi zat tunggal dan campuran ini akan disajikan dengan berbagai gambar yang berwarna serta tulisan yang menarik dalam ukuran besar agar aktivitas pembelajaran tidak membosankan

Penelitian yang menggunakan media *big book* telah banyak dilakukan. Antara lain penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Saputra, Makki, & Zain (2022), Lubis (2022), Astuti, Raffiane & Baedowi (2019), Hawania & Julianto (2020), Nurika, Nisa & Oktavianti (2022), dimana kesimpulannya dari beberapa peneliti tersebut media *big book* dapat dinyatakan layak dan praktis

digunakan dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan data angket validasi ahli media, ahli Bahasa, serta ahli materi dan tanggapan siswa menggunakan rumus persen kelayakan yang telah memenuhi kriteria.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengembangkan media *big book* dengan memilih judul **“Pengembangan Media *Big Book* pada Pembelajaran IPA kelas V SDN 137 Palembang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 137 Palembang, permasalahan yang teridentifikasi antara lain :

- a. Prestasi belajar siswa terhadap mata Pelajaran IPA masih tergolong rendah karena materi yang disampaikan belum optimal.
- b. Siswa kurang antusias dalam belajar IPA karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah diidentifikasi, maka peneliti melakukan beberapa pembatasan masalah yakni :

- a. Pengembangan media *big book* hanya memfokuskan pada materi benda-benda disekitar kita Tema 9 sub tema 1 benda tunggal dan campuran.
- b. Peserta didik yang dimaksud yaitu peserta didik kelas V SDN 137 Palembang.
- c. Peneliti melakukan uji lapangan hanya fokus pada satu sekolah yaitu di SD Negeri 137 Palembang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengembangkan media *big book* pada pembelajaran IPA kelas V SDN 137 Palembang yang valid ?
- b. Bagaimana mengembangkan media *big book* pada pembelajaran IPA kelas V SDN 137 Palembang yang praktis ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menghasilkan media *big book* pada pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar yang valid.
- b. Untuk menghasilkan media *big book* pada pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar yang praktis

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dan pengembangan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat untuk dunia pendidikan. Diharapkan teori dan pengetahuan yang disajikan dalam proposal ini, khususnya bagian teori buku besar dapat memberikan informasi dan pengetahuan lebih lanjut serta

menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi pelajaran di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat terapan. Manfaat praktis dapat dirasakan secara langsung. Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

a). Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber media pembelajaran bagi guru dalam proses pembelajaran IPA materi zat tunggal dan campuran. Selain itu juga dengan menggunakan media *big book* ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk membangkitkan antusias siswa dalam proses pembelajaran IPA.

b). Bagi Siswa

Penyajian media *big book* ini diharapkan agar siswa dapat lebih mudah memahami dan menerima materi zat tunggal dan campuran pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

c). Bagi Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan umum kepada pihak sekolah terkait penggunaan media *big book* terutama pada pembelajaran IPA tema benda-benda disekitar kita. Selain itu juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar, menemukan solusi serta membantu mengevaluasi proses pembelajaran.

d). Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan menambah pengalaman khususnya mengenai pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Media *big book* diperuntukkan bagi kelas V Sekolah Dasar
- b. Media yang dibuat dikembangkan berdasarkan KI dan KD kurikulum 2013 pada tema 9 Benda-benda disekitar kita, subtema 1 Benda tunggal dan campuran, pembelajaran 1.
- c. Media ini berisi gambar serta teks yang berukuran besar dan berwarna yang bertujuan agar media dapat menarik perhatian siswa dan mudah terbaca oleh siswa.
- d. Hasil produk merupakan media dalam bentuk cetak dengan ukuran 420mm X 297mm Setara kertas A3 dan berjenis *Art paper*.
- e. Media *big book* berisi 15 halaman.
- f. Media *big book* terdiri dari cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan, isi dan kesimpulan.
- g. Media *big book* didesain menggunakan aplikasi canva.